
**PENGARUH PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH
TERHADAP KESEJAHTERAAN UMAT
(Studi Kasus: Program Dana Zakat Produktif Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq
dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Garut)**

Aip Zaenal Mutaqin^{1*}, Dayat Hidayat², Agam Muthowi³, Jinan Ummu Salmah⁴
STAI Persis Garut, Jawa Barat, Indonesia
Email: nuefaedah@staipersisgarut.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.62824/5eep9c48>

Received: November 2022

Accepted: November 2022

Published: Desember 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah terhadap kesejahteraan umat, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel diantaranya : Pertama pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah sebagai variabel bebas (X), kedua kesejahteraan umat sebagai variabel terikat (Y). populasi dalam penelitian ini adalah penerima manfaat zakat produktif yang berjumlah 32 orang yang kemudian dijadikan sampel penelitian. Jenis data yang digunakan yaitu data primer berupa kuisioner yang dibagikan kepada responden yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah berpengaruh terhadap kesejahteraan umat. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pengelola zakat diharapkan mampu menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (Problem Solver) sosial masyarakat yang terus berkembang, rekomendasi juga disampaikan bagi peneliti selanjutnya untuk dilakukan penelitian dengan objek penelitian dan variabel penelitian lain.

Kata kunci : pengelolaan, zakat, infaq, shadaqah, kesejahteraan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the zakat management, infaq and shadaqah for the welfare of the people, The research method used in this research is observation research that uses a quantitative approach. The variables used in this study consisted of two variables there are: First, the management of zakat, infaq, and shadaqah as independent of the variables (X), secondly the welfare of the people as the dependent of the variable (Y). The population in this study were the benefit of the zakat productive, totaling 32 people who were then used as the research samples. The type of data used the primary data in the form of questionnaires distributed to respondent related to this research. The results of the study show that the management of zakat, infaq and shadaqah has an effect on the welfare of the people. This study provides recommendations for zakat managers who where expected to be able to delivered zakat as part of solving social problems that continue to develop, the recommendations are also submitted for further researchers to conduct research with research objects and other research variables.

Keywords: management, zakat, infaq, shadaqah, welfare

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan permasalahan klasik yang setiap waktu senantiasa dihadapi oleh setiap Negara di dunia ini, baik Negara yang tergolong kaya ataupun sebaliknya termasuk Indonesia. Hal ini dapat menjadi sebuah keprihatinan kita bersama dan bisa menjadi sebuah gambaran kecil bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia belum bisa terintegrasi secara baik antara sektor moneter dan sektor riil sehingga menimbulkan kesenjangan yang tinggi karena disebabkan distribusi yang juga tidak merata.

Islam memandang kemiskinan merupakan satu hal yang mampu membahayakan akhlak, kelogisan berfikir, keluarga, dan juga masyarakat. Islam pun memandangnya sebagai musibah dan bencana yang seharusnya memohon perlindungan kepada Allah atas kejahatan yang tersembunyi di dalamnya.

Di dalam sistem ekonomi Islam terdapat konsepsi tentang Azas-azas kebersamaan dan keadilan sosial-ekonomi. Perintah untuk membayar zakat, sedekah, infak dan wakaf merupakan bukti tegas bahwa Islam tidak menghendaki adanya kesenjangan ekonomi antara kelompok berada dan kelompok miskin. Melalui zakat juga mencegah terjadinya akumulasi harta pada beberapa orang saja.

Zakat akan dapat memberikan dampak yang lebih luas (Multiplier Effect), dan menyentuh semua aspek kehidupan, apabila pendistribusian zakat lebih diarahkan pada yang kegiatan bersifat produktif. Dengan adanya program zakat produktif menjadi salah satu sarana untuk mengentaskan kemiskinan, dengan mengubah mustahik menjadi muzaki dalam jangka waktu tertentu.

Hadirnya lembaga-lembaga zakat professional yang diharapkan bisa membantu mengelola dana zakat agar bisa terjadi pemerataan pendistribusian harta kekayaan dan menurunkan angka kemiskinan dimasyarakat. Salah satu lembaga zakat professional di Indonesia adalah Lembaga Amil Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU). LAZISMU merupakan lembaga zakat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kederewanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (Problem Solver) sosial masyarakat yang terus berkembang. Program-program pendayagunaan LAZISMU meliputi bidang Pendidikan, ekonomi masyarakat, pertanian dan peternakan, dakwah dan layanan sosial kemanusiaan. Dalam oprasional programnya, LAZISMU didukung oleh jaringan Multi Lini, sebuah jaringan konsolidasi Lembaga zakat yang terbesar diseluruh provinsi (Berbasis Kabupaten/Kota) yang menjadikan program-program pendayagunaan LAZISMU mampu menjangkau seluruh wilayah Indonesia secara cepat, terfokus dan tepat sasaran.

Salah satunya yaitu LAZISMU Kabupaten Garut yang senantiasa berusaha berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui program-program pendayagunaan dana zakat khususnya program yang bersifat produktif dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka menarik untuk dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan pengelolaan dana zakat dalam upaya

meningkatkan kesejahteraan umat. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Terhadap Kesejahteraan Umat” (Studi Kasus: Program Dana Zakat Produktif Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Garut).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang berfokus pada pengumpulan data berupa angka untuk dianalisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif ini disebut metode tradisional karena sudah lama digunakan dan berlandaskan pada filsafat positivisme, yang mengedepankan data empiris yang objektif dan terukur. Penelitian ini termasuk penelitian eksplanatoris yang menghubungkan dua variabel: Sasaran Mutu Customer Service sebagai variabel independen dan Kinerja Customer Service sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan di LAZISMU Kabupaten Garut, dengan populasi sebanyak 32 penerima manfaat dana zakat produktif, dan menggunakan sampel sensus yang mencakup seluruh populasi.

Penelitian ini menggunakan dua variabel utama, yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah, yang merupakan faktor yang mempengaruhi kesejahteraan umat sebagai variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pertama adalah observasi, yang memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung situasi yang berkaitan dengan pengelolaan zakat dan kesejahteraan umat. Teknik kedua adalah wawancara, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai topik yang diteliti. Teknik ketiga adalah kuesioner yang menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap dan persepsi responden terhadap variabel yang diteliti. Skala Likert memberikan pilihan jawaban yang mencerminkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan dua jenis statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan data yang diperoleh dari responden, memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang diteliti. Sementara itu, statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan menarik kesimpulan yang lebih luas terkait hubungan antara variabel yang diteliti. Untuk memastikan kualitas instrumen penelitian, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment Pearson, sementara uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Cronbach Alpha untuk mengukur konsistensi instrumen. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan uji asumsi klasik, seperti uji normalitas untuk memeriksa distribusi data, dan uji linearitas untuk memastikan hubungan yang linear antara variabel independen dan dependen. Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan uji *t*, sementara uji *F* digunakan untuk menguji pengaruh simultan. Terakhir, uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam model regresi.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik.
 - a) Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Xtotal	.143	32	.094	.905	32	.008
Ytotal	.097	32	.200*	.979	32	.777

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS 21, 2021

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai Signifikansi pada variabel pengelolaan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (X) yaitu 0,094, yang berarti $> 0,05$ dan pada variabel kesejahteraan umat nilai signifikansinya yaitu 0,200, yang berarti $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel terdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Pengujian linieritas digunakan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan tepat atau lebih baik dalam spesifikasi model bentuk lain spesifikasi model yang tepat. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.³⁸ Dalam penelitian ini menggunakan metode uji test for linearity pada taraf signifikansi kurang dari 0,05

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	330.792	10	33.079	.910	.541
	Between Groups	11.741	1	11.741	.323	.576
	Deviation from Linearity	319.051	9	35.450	.976	.487
	Within Groups	763.083	21	36.337		
	Total	1093.875	31			

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 21, 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai deviation from linearity Sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwan antara variabel pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah memiliki hubungan yang linear secara signifikan.

c) Uji Regresi Linear Sederhana (Uji t)

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.238	7.437		4.335	.000
1 Pengelolaan an ZIS	.176	.308	.104	.571	.573

a. Dependent Variable: ytotal

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 21, 2021

Berdasarkan tabel 3 diperoleh persamaan regresi linear adalah: yang artinya hubungan antara variabel (X) terhadap variabel (Y) adalah positif. Dan dari persamaan tersebut kita dapat membuat prediksi bahwa setiap pengelolaan zakat infaq dan shadaqah (X) bertambah satu satuan, maka bertambahnya tingkat kesejahteraan umat (Y) sebesar 0,176 satuan.

d) Uji t

Tabel 4. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.238	7.437		4.335	.000
1 Pengelolaan an ZIS	.176	.308	.104	.571	.573

a. Dependent Variable: ytotal

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS 21, 2021

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,573. > probabilitas 0,05 maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa pada

penelitian ini variabel bebas (X) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).

e) Uji koefisien determinasi (R^2)

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.104 ^a	.011	-.022	6.006

a. Predictors: (Constant), xtotal

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 21, 2021

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,011. Hal ini mengasumsikan bahwa variasi perubahan variabel kesejahteraan umat (Y) dipengaruhi oleh variabel pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah (X) sebesar 1,1 %. Jadi besarnya pengaruh pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah terhadap kesejahteraan umat sebesar 1,1 %, sedangkan sisanya sebesar 98,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipakai dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pada uji asumsi klasik, uji normalitas menggunakan uji Lilifours. berdasarkan hasil uji normalitas data dalam penelitian ini normal atau terdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai Signifikansi pada variabel pengelolaan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (X) yaitu 0,094, yang berarti $> 0,05$ dan pada variabel kesejahteraan umat nilai signifikansinya yaitu 0,200, yang berarti $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel terdistribusi normal. Sedangkan pada uji linearitas menyatakan bahwa variabel pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah dan variabel kesejahteraan umat mempunyai hubungan yang linear karena nilai deviation from linearity Sig. 0,487 $> 0,05$. Yang berarti terdapat hubungan yang linear antara pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah dengan kesejahteraan umat.

Pengaruh Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah Terhadap Kesejahteraan Umat

Pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah yang merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat ini sangatlah penting bagi pengelola (amil), pemberi (muzaki) terutama penerima (mustahiq) karena dengan perencanaan yang terorganisir dan pendayagunaan yang tepat akan membantu mensejahterakan masyarakat (umat) yang dalam hal ini sebagai penerima (mustahiq).

Dalam penelitian ini secara keseluruhan sebagian responden setuju dengan program dana zakat produktif, karena dapat membantu terhadap kesejahteraan masyarakat, mengingat program dana zakat produktif mempunyai sifat yang relatif jangka Panjang, dan penilaian masyarakat terhadap program dana zakat produktif juga dapat dilihat pada kuisisioner yang telah dan mendapatkan tanggapan baik dari masyarakat (penerima manfaat program dana zakat produktif).

Dari hasil uji koefisiensi determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,011. Hal ini mengasumsikan bahwa variasi perubahan variabel kesejahteraan umat (Y) dipengaruhi oleh variabel pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah (X) sebesar 1,1 %. Jadi besarnya pengaruh pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah terhadap kesejahteraan umat sebesar 1,1 %, sedangkan sisanya sebesar 98,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipakai dalam penelitian ini. Dengan demikian pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah mempunyai kontribusi dalam upaya kesejahteraan umat (masyarakat).

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pengelolaan zakat terhadap kesejahteraan umat, yakni penelitian yang dilakukan oleh Neneng Choirum Mahmudi Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2019. Dalam Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, variabel yang diteliti berjumlah dua variabel independen yaitu yang pertama merupakan variabel independent (X1) Pemberdayaan Dana Zakat, sedangkan variabel dependen (Y) Kesejahteraan Mustahik Pada BAZNAS Kota Madiun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ada pengaruh antara pemberdayaan terhadap kesejahteraan mustahik sebesar 24,3% dan sisanya 75,3% dipengaruhi oleh variabel lain, serta berdasarkan hasil uji regresi sederhana. Bahwa hipotesis, "pemberdayaan berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kota Madiun," diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh Oleh Dewi Sundari Tanjung, Perguruan Tinggi Graha Kirana dalam Jurnal Ekonomi Islam, Volume IV No. 2 Juli - Desember 2019: 349 - 370, Pengaruh Zakat Produktif Baznas Kota Medan Terhadap Pertumbuhan Usaha Dan Kesejahteraan Mustahik Di Kecamatan Medan Timur, dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, variabel yang diteliti berjumlah tiga variable yaitu Y1 = Pertumbuhan UKM (Endogenous Variable) Y2 = Kesejahteraan Mustahik (Endogenous Variable) X1 = Zakat Produktif (Eksogenous Variable). Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa, Berdasarkan analisis diketahui bahwa ZIS produktif mempunyai pengaruh signifikan (dalam pengertian predictive relevan) terhadap pertumbuhan usaha mikro mustahik dengan nilai koefisien jalur atau t statistik sebesar 3,033 diatas 1,96, sehingga dikatakan pengaruhnya positif dan signifikan, artinya penambahan dana ZIS produktif berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan usaha mikro mustahik di Medan Timur.

Berdasarkan analisis diketahui bahwa ZIS produktif mempunyai pengaruh signifikan (dalam pengertian prediktif relevan) terhadap kesejahteraan mustahik. Didasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka t penelitian sebesar 1,925 > t tabel sebesar 1,693 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya ada hubungan linier antara Zakat produktif dengan Kesejahteraan. Besarnya pengaruh Zakat produktif terhadap Kesejahteraan sebesar 0,333 atau 33,3%. Berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan mustahik di Medan Timur

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah di LAZISMU Kab. Garut tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan umat (masyarakat), hal ini dapat dilihat dari jawaban kuisisioner. Akan

tetapi pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah dengan program dana zakat produktif dapat memberikan kontribusi dalam mensejahterakan umat (masyarakat). Hal ini dibuktikan dari hasil uji koefisiensi determinasi (R^2) yang pada penelitian ini nilainya sebesar 0,011. Ini berarti variabel bebas yakni variabel pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah (X) mempunyai kontribusi sebesar 1,1% terhadap variabel terikat yakni kesejahteraan umat (Y), sedangkan sisanya yakni sebesar 98,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faizin Abdul Wahid, Nashr Akbar, 2018. Tafsir Ekonomi Kontemporer Menggali Teori Ekonomi Dari Ayat-Ayat Al-Qur'an, Jakarta: Gema insani.
- Al-Ju'fiy Muhammad bin Isma'il Abu 'Abdullah Al-Bukhari, Shahih Bukhari /II/ Bab Akhada Shadaqah minal Agniya, No. 1496
- Al-khalidi Shalah 'Abdul Fattah (Ed.), Mudah Tafsir Ibnu Katsir; Shahih, Sistematis, Lengkap [Terj.]. 2016 Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Al-Mahalli Imam Jalaluddin, Imam Jalaluddin As-Suyuti. 2016. Tafsir Jalalain, bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Amirus Sodiq, Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. 2015. STAIN Kudus, Vol. 3, No. 2, Desember 2015
- Ar-Rifa'I Muhammad Nasi, kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir [Terj.]. 2000. Jakarta: Gema Insani Press.
- Chapra Umer. Visi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Menurut Maqosid Asy-Syariah [Terj.]. 2018. Solo: Aqwam.
- Fahrudin Adi, Pengantar Kesejahteraan Sosial. 2012 Bandung: Rafika Aditama.
- Fitri Maltuf. 2017. Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat, Jurnal Ekonomi Islam - Volume 8, Nomor 1 Tahun 2017 :149-173], DOI: <http://dx.doi.org/10.21580/economica.2017.8.1.1830>
- Huda Nurul, dkk, 2017. Ekonomi Pembangunan Islam, Jakarta: KENCANA. Ilyas Yunahar, 2012. Tim matahati (Ed.). Ternyata Zakat Hebat, Jakarta: RMBooks.
- Mahmudi, Neneng Choirum. Pengaruh Pemberdayaan Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Kota Madiun, [Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo]. Ponorogo: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Tidak Diterbitkan.
- Muslim, Shahih Muslim/I/Bab Qaulu An-Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam buniyal islamu 'Ala khamsin, No.21
- Nalim Yusuf, Salafudin Turmudi. 2012. Statistika Deskriptif, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Novikasari Ifada. 2016. Uji Validitas Instrumen, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Nuryadi. 2017. Dkk, Dasar-Dasar Statistika Penelitian, Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Pratama Yoghi Citra. 2015. Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional), The Journal of Tauhidinomics Vol. 1 No. 1 (2015): 93-104].
- Sahroni Oni, dkk. 2018. Fikih Zakat kontemporer, Depok: Rajawali Pers. Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung :Alfabeta.

- Solahudin, Wawan sofwan, 2011. risalah zakat infaq dan sedekah, Bandung: tafakur (kelompok humaniora)
- Sugiyono. 2013. Statistika Untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta
- Sumodiningrat Gunawan, Membangun Perekonomian Rakyat.1998 Yogyakarta: IDEAi
- Tanjung, Dewi Sundari. 2019. Pengaruh Zakat Produktif Baznas Kota Medan Terhadap Pertumbuhan Usaha Dan Kesejahteraan Mustahik Di Kecamatan Medan Timur, Jurnal Ekonomi Islam, Volume IV No. 2 Juli-Desember 2019:349-370,
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/view/5555>
- Toriquddin Moh, Pengelolaan Zakat Produktif perspektif maqasid Al- Syari'ah Ibnu 'Asyur.2015 Malang:UIN-Mailiki Press.